STRATEGI MTS MIFTAHUL HASAN
DALAM MENINGKATKAN MUTU MADRASAH
DI ERA GLOBALISASI

TUGAS AKHIR JURNAL

Disusun Oleh:

ENDANG WIDIASTUTIK

20181201016590

PROGRAM STUDY PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG

2022

STRATEGI MTS MIFTAHUL HASAN

DALAM MENINGKATKAN MUTU MADRASAH

DI ERA GLOBALISASI

TUGAS AKHIR JURNAL

Diajukan kepada universitas islam zainul hasan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan

Disusun Oleh:

ENDANG WIDIASTUTIK

20181201016590

PROGRAM STUDY PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG

2022

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL ARTIKEL : STRATEGI MTS MIFTAHUL HASAN DALAM MENINGKATKAN MUTU MADRASAH DI ERA GLOBALISASI

DISUSUN OLEH :

NAMA	: ENDANG WIDIASTUTIK
NIM	: 2018.12.01.01.6590
PRODI	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS	: TARBIYAH

Telah menyelesaikan Tugas Akhir berupa Artikel ter INDEKS SINTA 5*) dan telah disetujui sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo.

Probolinggo, 22 Agustus 2022

Disetujui oleh :

Pembimbing I

KUSTIANA ARISANTI, M.Pd.I
NIDN. 2127128101

Pembimbing II

AHMAD KHUMAIDI, M.Pd.I
NIDN. 2103129101

Dekan

Dr. MAMLUATUN NI'MAH, M.Pd
NIDN. 2111078203

Ka. Program Studi

AHMAD KHUMAIDI, M.Pd.I
NIDN. 2103129101

Jurnal Pendidikan dan Konseling

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022

E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

SURAT PERNYATAAN

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Nomor: 260/JPDK/UPTT/VIII/2022

Saya yang bertandatangan di bawah ini Tim Redaksi Jurnal JPDK dengan E-ISSN: 2685-936X and P-ISSN: 2685-9351. Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul:

Strategi MTs Miftahul Hasan dalam Menjaga Mutu Madrasah di Era Globalisasi

Nama : **Endang Widiastutik[1], Ahmad Humaidi[2]**

Asal Institusi : [1,2] Program StudiPendidikan Agama Islam, Universitas Islam Zainul Hasan

Bahwa artikel tersebut telah di proses sesuai prosedur publikasi Jurnal Pendidikan dan Konseling serta diterbitkan pada Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022. Adapun Jurnal Pendidikan dan Konseling sudah terindeks Sinta 5, One search, Garuda, Moraref, Base, Crossreff dan Dimension. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 19 Agustus 2022

Yang menyatakan,

Putri Hana P, M.Pd

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللهِ الْرَّحْمَنِ الْرَّحِيْمِ

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia yang diberikan kepada hambanya. Atas segala limpahan rahmat,berkah,nikmat dan kemudahan dalam menjalani dan memaknai kehidupan ini. Serta rasa dan kasih sayang dan perlindungan-Nya yang selalu mengiringi disetiap hembusan nafas dan langkah kaki ini,sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir Jurnal dengan lancar. Dengan rasa terimakasih yang tulus saya persembahkan Jurnal ini kepada :

1. Terimakasih kepada Ibuku dan bapak saya , yang telah membesarkan dan mendidik dengan tulus. Terimakasih atas kasih sayang,semangat,dan doa'nya selama ini yang tidak pernah terhenti sehingga dapat mengantarkan saya menuju keberhasilan penyelesaian studi ini.
2. Terimakasih untuk ke dua Adekku yang telah menemani dengan penuh keceriaan.
3. Terimakasih nenekku tercinta terimakasih yang telah senantiasa mendo'akanku dengan tulus dan menunggu keberhasilanku dengan sabar.
4. Terimakasih kepada suami saya muhammad sirojul ulum kamu telah menimani saya sampai bisa menyelesaikan studi S1
5. Terimakasih untuk dosen yang telah membimbing saya hingga bisa menyelesaikan pendidikan utk mendapatkan gelar serjana 1.
6. Terimakasih kepada keluarga besar Mts Miftahul Hasan Prasi -Gading yang telah membantu kelancaran peneliti
7. Agama,bangsa dan Negara serta almamater tercinta UNZAH kraksaan.

RIWAYAT HIDUP

ENDANG WIDIASTUTIK lahir di desa Keben kecamatan Wangkal kabupaten probolinggo pada tanggal 10 Agustus 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara yang merupakan pasangan dari bapak Asnawi dan ibu Qudrol Aini .

Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di RA. Nurul Islam pada tahun 2006 Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat dasar pada tahun 2006 di MI. Nurul Islam Desa keben dan tamat pada tahun 2012. Dengan tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTS) di MTS. Zainul Hasan Genggong 1 dan tamat pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Atas Zainul Hasan 1 Genggong dan tamat pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) ke perguruan tinggi di Universitas di daerah kraksaan, pada tahun yang sama penulis diterima di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji penulis panjatkan kepada allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar S1 di universitas islam zainul hasan genggong. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada nabi Muhammad SAW, keluarga,para sahabat,dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari tanpa bantuan,dukungan serta bimbingan dari banyak pihak,penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan jurnal ini. Oleh karena itu,pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. KH. Hasan Mutawakkil Alallah,SH.M.M selaku ketua yayasan pondok pesantren Zainul Hasan Genggong.
2. Bapak Dr.Abd Aziz Wahab,M.Ag selaku rector UNZAH Genggong
3. Ustadzah Dr. Mamluatun Ni'mah,M.Pd selaku dekan fakultas tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. dan selaku dosen pembimbing 1
4. Ustad Ahmad Khumaidi,M.Pd.I selaku ka prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Dan selaku dosen pembimbing ll
5. Seluruh dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan membimbing saya sampai saat ini.
6. Keluarga yang saya cintai, ibu dan bapak dengan do'a dan kasih sayang,didikan,nasehat,dukungan dan perjuangan yang telah membentuk dan menjadikan penulis seseorang yang kuat dan siap menghadapi dunia.
7. Ustadz Suja'i S.pd.i Selaku kepala sekolah Mts Miftahul Hasan Prasi -Gading beserta dewan guru yang membimbing saya untuk bisa menyelesaikan pendidikan.
8. Kepada sahabat dan teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam Angkatan.

Motto

Cinta itu langka, maka carilah. Kemarahan itu buruk, maka buanglah. Ketakutan itu mengerikan, maka hadapilah. Kenangan itu manis, maka hargailah. Hidup ini begitu singkat, jadi jalanilah"

Jurnal Pendidikan dan Konseling
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022
E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Strategi MTs Miftahul Hasan dalam Menjaga Mutu Madrasah Di Era Globalisasi

Endang Widiastutik[1], Ahmad Humaidi[2]
[1,2] Program StudiPendidikan Agama Islam, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
Email: adi765316@gmail.com

Abstrak

Fenomena globalisasi yang membawa perubahan signifikan memang menarik jika dikaitkan dengan pada sistem dan kurikulum madrasah yang sebelumnya merupakan hasil pengembangan sistem pendidikan secara individual dan cukup sarat dengan pendidikan Islam. Pesatnya arus globalisasi yang menyerang ekonomi, budayadan ragam bentuk kehidupan dan tidak dapat di tepis bahwa madrasah juga menjadi arus dariterbentuknya globalisasi. Adanya globalisasi yang seiring berubah membuat mutu pendidikan yang menjadi strategi di sebuah lembaga pendidikan harus bisa memfilter serta membuat sebuah standart yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Dalam konteks ini, madrasah tampaknya tidak melihat globalisasi sebagai hal yang harus ditakuti tetapi harus dihadapi. Adaptasi yang menjadikan wawasan madrasah lebih luas yang menjadi cikal bakal pemikiran bawa madrasah juga bisa modern dan menyesuaikan dengan keadaan zaman. Tuntutan globalisasi yang menjadikan madrasah semakin berkembang sehingga globalisasi di jadikan sebuah tantangan bukan hanya sekedar kekhawatiran.
Kata kunci: *Strategi, Mutu Madrasah, Globalisasi*

Abstract

The phenomenon of globalization that brings significant changes is indeed interesting if it is associated with the madrasa system and curriculum which was previously the result of the development of an individual education system and was quite loaded with Islamic education. The rapid flow of globalization that attacks the economy, culture and various forms of life and it cannot be ignored that madrasas are also the flow of the formation of globalization. The existence of globalization which is changing along with making the quality of education a strategy in an educational institution must be able to filter and create a standard that is in accordance with educational needs. In this context, madrasas do not seem to see globalization as something to be feared but to be faced with. Adaptations that make the insight of madrasas wider which become the forerunner of thinking that madrasas can also be modern and adapt to the conditions of the times. The demands of globalization that make madrasah grow so that globalization is made a challenge, not just a concern.
Keywords : *Strategy, Quality, Globalization*

PENDAHULUAN

Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Salah satu faktor yang mendukung bagi kemajuan bangsa adalah pendidikan (Sulasmi, 2020). Begitu pentingnya pendidikan, sehingga dengannya suatu bangsa dapat diukur apakah bangsa itu maju atau mundur. Pendidikan memang merupakan kunci kemajuan, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu masyarakat/bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas seumber daya masyarakat/bangsa tersebut (Subiantoro, 2021). Tidak salah jika Fazlur Rahman menyatakan bahwa"setiap reformasi dan perubahan dalam Islam harus dimulai dengan pendidikan" (Nizar, 2020). Karena itu, para pemerhati dan pengembang pendidikan terutama pendidikan Islam tiada henti-hentinya untuk memperbincangkan masalah tersebut.

Sebagai bagian dari lembaga pendidikan Islam, madrasah seharusnya mampu menyesuaikan dengan tuntutan kehidupan era global (Bakhri, 2015). Maka salah satu cara yang harus dilakukan adalah melakukan adaptasi kurikulum. Karena tanpa adanya upaya adaptasi kurikulum, maka madrasah tersebut

bisa dipastikan akan tertinggal jauh dari masanya (Nengrum et al., 2021). Hal ini sejalan dengan pendapat Anik Gufron yang dikutip oleh Malik Fajar mengatakan bahwa "tanpa upaya adaptasi kurikulum, maka sekolah madrasah ataupun lembaga pendidikan Islam lainnya akan sulit berkembang menjadi sekolah unggulan" (Bakhri, 2015).

Strategi menjadi suatu kerangka yang fundamental tempatsuatu organisasi mampu menyatakan kontinuitasnya yang vital,sementara pada saat yang bersamaan akan memiliki kekuatanuntuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang selalu berubah (Hamdi, 2021).

Tantangan terbesar bagi keberhasilan sebuah lembaga pendidikan Islam seperti madrasah Tsanawiyah dalam mencapai tujuan adalah berubahnya jaman yang menuntut profesionalisme dalam pengelolaan lembaga, kualitas sumber daya pengelola, kemampuan pengelola dalam menyikapi kemajuan teknologi, serta meluluskan alumni yang berkualitas. Untuk bisa memenuhi hal tersebut suatu pendidikan Islam seperti madrasah Tsanawiyah dapat menerapkan dan mengaplikasikan konsep manajemen strategi dalam usaha mencapai tujuannya. Dengan perencanaan strategi dapat membantu lembaga pendidikan seperti madrasahTsanawiyah untuk menangani kondisi yang berubah, membantu untuk Merumuskan dan menyelesaikan isu-isu penting yang dihadapi (Bahri, 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sasaran penelitian ditujukan pada MTs Miftahul Hasan Prasi Gading Probolinggo. Analisis data yang penelitigunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Penelitian ini mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang rinci. Sesuai dengan metode penelitian yang peneliti gunakan, maka peneliti akan menulis data-data deskriptif tentang Strategi Mts Miftahul Hasan dalam menjaga mutu Madrasah di era Globalisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia lahir dan berkembang seiring dengan masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia. Madrasah tersebut telah mengalami perkembangan jenjang dan jenisnya seirama dengan perkembangan bangsa Indonesia sejak awal perkembangan Islam, masa penjajahan dan masa kemerdekaan.Perkembangan tersebut telah mengubah pendidikan dari bentuk awal seperti pengajian dirumah-rumah, musholla, masjid dan pesantren menjadi lembaga formal sekolah seperti madrasah yang kita kenal saat ini tanpa menghilangkan bentuk-bentuk yang semua ada. Namun masih ada juga sebagian masyarakat melihat madrasah hanya sebatas lembaga madrasah kuno yang mengajarkan seseorang untuk beribadah yang benar, berkelakuan baik dan beragama dengan tekun, dan pada akhirnya madrasah hanya dipandang sebagai lembaga kedua yang tidak berguna dan tidak mendukung masa depan.

Globalisasi dalam perspektif masyarakat Islam, merupakan ancaman dan sekaligus tantangan. Sebagai ancaman karena dengan alat komunikasi seperti TV, para bola, telepon, VCD, DVD dan internet, kita (orang Islam) dapat berhubungan dengan dunia luar. Dengan sarana seperti parabola dan internet, kita dapat menyaksikan hiburan porno dikamar tidur. Kita dapat terpengaruh dengan aneka macam iklan yang mengajak pada pola perilaku konsumtif. Anak-anak dapat terpengaruh dengan tayangan film anak-anak, seperti kartun yang sarat dengan kekerasan, dan tidak pantas untuk ditonton.

Strategi Dalam Meningkatkan Mutu MTs Miftaul Hasan di Era Globalisasi

Adapun strategi yang diterapkan untuk meningkatkan mutu madrasah adalah dengan meningkatkan 5 aspek utama penunjang mutu madrasah yaitu Dalam proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pertanyaan tersebut diajukan kepada Kepala Madrasah, Guru dan murid diberikan secara berbeda dan terpisah. Adapun hasil dari keseluruhan wawancara baik itu pertanyaan maupun jawaban dari setiap responden beserta analisisnya dituangkan dalam deskripsi sebagai berikut. Menurut Kepala Madrasah ada 5 cara yang bisa dilakukan Kepala Madrasah untuk meningkatkan Kinerja Guru.

Adapun Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan Mutu Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hasan dibagi menjadi dua yaitu Strategi Kelompok dan Strategi Individual. Berdasarkan hasil wawancara diatas, untuk indicator yang pertama yaitu Pembinaan Kinerja Guru oleh Kepala Madrasah telah diterapkan atau dijalankan meskipun hanya dari program Kemenag yang memang wajib diikuti oleh guru, tetapi untuk program sendiri memang tidak diadakan oleh Kepala Madrasah dengan alasannya sepinya minat guru.

Masih dalam kontek pengamataan dan observasi peneliti yakni di bidang Strategi Non-Akademi, oleh Kepala Madrasah, strategi yang ia digunakan adalah dalam pembuatan dan perencanaan kebijakan sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan yaitu pembinaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dijadikan wahana untuk lebih mengenalkan peserta didik kepada pendidikan karakter. Kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dan perlu mendapat pengawalan serta di bimbing dan diawasi oleh guru yang berkompeten dibidangnya dengan bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapain tujuan pendidikan. Hal ini menunjukan bahwasanya indicator yang pertama telah dijalankan oleh Kepala Madrasah tetapi terhambat oleh motivasi guru itu sendiri.

Kendala pelaksanaan peningkatan Mutu Madrasah Tsanwiyah Miftahul Hasan di Era Globalisasi

Mutu Madrasah Tsanwiyah Miftahul Hasan di Era Globalisasi ada yang berasal dari guru, dari sekolah dan juga dari luar sekolah. Kendala terhadap pelaksanaan peningkatan Kinerja Guru Madrasah Tsanwiyah Miftahul Hasan Desa Prasi ada yang berasal dari guru, dari sekolah dan juga dari luar sekolah. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan selama ini belum membawa hasil yang optimal terhadap Mutu Madrasah. Supervisi pengajaran yang dilakukan hanya observasi kelas dan melihat perangkat pembelajaran guru serta mengadakan pendekatan dengan memanggil guru yang tidak menyiapkan perangkat pembelajaran tepat waktu. Faktor lain yang menjadi kendala dalam peningkatan Mutu Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hasan kurangnya peran pengawas Bina dalam melakukan Supervisi atau monitoring kesekolah, setiap ada persolan disekolah selalu memberi tahu kepengawas Bina namun beliau malah tanya, dan tidak memberikan solusi pemecahannya. Untuk memaksimalkan pembelajaran, salah satu yang harus dimiliki seorang guru saat mengajar adalah persiapannya. Kalau guru siap maka dalam pembelajarannya lancar, salah satu dengan guru menguasai materi pembelajaran. Ada beberapa sebab guru tidak menguasai materi, mungkin persiapannya kurang matang, atau mungkin latar belakang pendidikan guru tidak sesuai dengan materi pelajaran.

Peran MTs Miftahul Hasan Dalam Menghadapi Arus Globalisasi

Madrasah sebagai bagian dari lembaga pendidikan Islam ikut memikul beban yang tidak ringan dalam rangka mengantisipasi arus budaya global tersebut. Namun sebelum mengkaji peran madrasah tersebut, perlu kiranya terlebih dahulu memahami globalisasi dan arus budaya yang ditimbulkanya, serta sistem pendidikan yang ada di madrasah, dan eksistensi madrasah dalam menerapkan Sumber Daya Manusia (SDM), upaya meningkatkan mutu madrasah, sehingga bisa mencermati peran yang bisa dimainkan di madrasah.

Peran ideal bagi madrasah guna mengantisipasi arus budaya global yang intinya berisi budaya barat dengan akses negatif seperti sikap dan pola hidup yang materialis, sekuler, konsumtif, serta gaya hidup yang cenderung bebas dan tidak sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Penulis memandang bahwa lima peran madrasah dalam kerangka menghasilkan generasi muda muslim yang paripurna, apabila dapat dilaksanakan secara optimal, maka akan melahirkan generasi muda muslim yang arif, tidak terpecah, gagap, gugup dan gundah dalam menghadapi arus budaya global. Mereka yang semacam inilah yang diperkirakan akan dapat mengantisipasi arus budaya global yang dibawa oleh globalisasi.

Pendidikan agama di Madrasah sangat penting artinya dalam rangka membentuk kepribadian dan pola pikir anak didik (peserta didik). Pendidikan agama di Madrasah tidak lepas dari pendidikan yang dilakukan di keluarga dan di masyarakat. Globalisasi informasi yang terus bergerak dan berjalan tanpa henti banyak berakibat membawa pada dekadensi moral masyarakat: pola hidup permisif, pornografi, alkohol dan lain-lain, yang mengedepankan nilai materialbiologis. Petaka yang diimplikasikan oleh derasnya (globalisasi) teknologi-informasi tersebut adalah adanya desakan- desakan berbagai kebudayaan--dalam hal ini kebudayaan Barat--yang terus menggerus kebudayaan ataupun norma yang telah ada. Akan hal tersebut, dalam membahas dekadensi moral yang telah masuk dalam relung kehidupan masyarakat, yaitu budaya hidup permisif adalah budaya atau pola hidup serba boleh, dengan dalih hak privasi, hak individu, maupun hak asasi manusia.

Implementasi Manajemen Mutu Madrasah

Manajemen mutu pendidikan yang dilakukan oleh MTs Miftahul Hasan dengan kualitas pelaksanaan dan pemenuhan 8 standar nasional. Standar yang digunakan sesuai dengan acuan SPM Kementrian Agama dengan menambahkan komponen unggulan dari madrasah sesuai dengan pemenuhan untuk pencapaian visi dan misi lembaga. Hal tersebut yang menjadikan keunikan tersendiri dari lembaga pendidikan dengan Visi lembaga tersebut Menjadikan Madrasah yang mampu mencetak insan yang berilmu, beriman, beramal, shaleh dan mandiri.

Peran madrasah dalam menyeimbangkan antara proses dan hasil pendidikan yang pada akhinya output peserta didik menjadi pribadi muslim yang berkualitas. Dalam arti, peserta didik mampu mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dengan perspektif Islam. Pemahaman manusia berkualitas dalam konteks pemikiran Islam sering disebut sebagai insan kamil yang mempunyai sifat-sifat antara lain manusia yang selaras (jasmani dan rohani, duniawi dan ukhrawi), manusia moralis (sebagai individu dan sosial), manusia nazhar dan itibar (kritis, berijtihad, dinamis, bersikap ilmiah dan berwawasan kedepan), serta menjadi manusia yang memakmurkan bumi (Maulana et al., 2019).

Fungsi dan peran sekolah atau madrasah dalam menyeimbangkan antara proses dan hasil pendidikan yang pada akhinya output peserta didik menjadi pribadi muslim yang berkualitas. Dalam arti, peserta didik mampu mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dengan perspektif Islam. Pemahaman manusia berkualitas dalam konteks pemikiran Islam sering disebut sebagai insan kamil yang mempunyai sifat-sifat antara lain manusia yang selaras (jasmani dan rohani, duniawi dan ukhrawi), manusia moralis (sebagai individu dan sosial), manusia nazhar dan itibar (kritis, berijtihad, dinamis, bersikap ilmiah dan berwawasan kedepan), serta menjadi manusia yang memakmurkan bumi

Strategi pengawasan program peningkatan mutu pendidikan dilaksanakan oleh Kepala Madrasah pada personil pada awal dan akhir semester, hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat Pengawasan dilakukan secara berkala mencakup semua lingkup yang ada di madrasah dan dilakukan secara menyeluruh. Dengan adanya penilaian ini, sekolah akan mampu menyediakan kebutuhan siswa, menentukan program pendidikan yang sesuai dengan siswanya dan menghasilkan lulusan-lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik.

Konsep Dasar dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan

Secara umum, mutu dapat diartikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang dan jasa yang menunjukkan kemamapuannya dalam memuasakan kebutuhan yang diharapakan atau yang tersirat (Sayuti, 2022). Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan (Zulkarmain, 2020). Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Sesuatu yang dimaksud berupa sumber daya dan perangkat lunak serta harapanharapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. Input sumber daya meliputi sumber daya manusia (kepala sekolah, guru termasuk guru BP, karyawan dan siswa) dan sumber daya selebihnya (peralatan, perlengkapan, uang, bahan dan sebagainya). Input perangkat lunak meliputi struktur organisasi sekolah, peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas, rencana dan program. Input harapan-harapan berupa visi, misi, tujuan dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah. Kesiapan input sangat diperlukan agar proses dapat berlangsung dengan baik. Oleh karean itu rendahnya mutu input dapat diukur dari tingkat kesiapan input. Makin tinggi tingkat kesiapan input, makin tinggi pula mutu input tersebut.

Proses pendidikan merupakan seperangkat upaya untuk merubah input menjadi out put yang diharapkan (Kusnadi, 2017). Dalam pendidikan berskala mikro (sekolah), proses yang dimaksud adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan proses monitoring dan evaluasi, dengan catatan bahwa proses belajar mengajar memilki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan dengan proses-proses lainnya. Proses dikatakan bermutu tinggi apabila pengkoordinasian dan penyerasian serta pemaduan input sekolah (guru, siswa, kurikulum, uang, peralatan, dan sebagainya) dilakukan secara harmonis, sehingga mampumenciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan (enjoyable learning), mampu mendorong motivasi danminat belajar dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik, yang berarti bahwa peserta didik benar-benar menguasai pengetahuan yang diajarkan oleh gurunya, dan pengetahuan tersebut juga telah menjadi muatan nurani peserta didik, dihayati, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan yang lebih penting lagi peserta didik tersebut mampu belajar cara belajar, menjadi manusia pembelajar.

Output pendidikan tidak hanya berupa lulusan sekolah, tapi juga merupakan kinerja sekolah, prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah, yang dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efesiensinya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya dan moral kerjanya. Khusus yang berkaitan dengan mutu output sekolah, dapat dijelaskan bahwa output sekolah dikatakan berkualitas atau bermutu tinggi jika prestasi sekolah, khususnya prestasi siswa, menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam: (1) prestasi akademik, berupa nilai ulangan umum, nilai ujian akhir, karya ilmiah, lomba-lomba akademik; dan (2) prestasi non-akademik, seperti misalnya IMTAQ, kejujuran, kesopanan, olahraga, kesenian, keterampilan dankegiatan ekstrakurikuler lainnya. Mutu sekolah dipengaruhi oleh banyak tahapan kegiatan yang saling berhubungan (proses) seperti misalnya perencanaaan, pelaksanan, dan pengawasan. Hasil pendidik dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus dari suatu jenjang pendidikan tertentu. Keunggulan akademik dinyatakan dengan nilai yang dicapai peserta didik. Keunggulan ekstrakurikuler dinyatakan dengan aneka jenis keterampilan yang diperolah siswa selama mengikuti program ekstrakurikuler.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hasan di Era Globalisasi. Peningkatan Mutu Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hasan kurangnya peran pengawas Bina dalam melakukan Supervisi atau monitoring kesekolah, setiap ada persolan disekolah selalu memberi tahu kepengawas Bina namun beliau malah tanya, dan tidak memberikan solusi pemecahannya. Untuk memaksimalkan pembelajaran, salah satu yang harus dimiliki seorang guru saat mengajar adalah persiapannya. Kalau guru siap maka dalam pembelajarannya lancar, salah satu dengan guru menguasai materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri, S. (2019). Pendidikan Madrasah Berbasis 4.0 dalam Bingkai Manajemen Mutu. *EDUGAMA: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, *5*(1), 115–154.

Bakhri, A. (2015). Tantangan Pendidikan Agama Islam di Madrasah Pada Era Globalisasi. *Jurnal Madaniyah*, *8*(1), 63–86.

Hamdi, M. M. (2021). Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Pada Pondok Pesantren. *JIEM: Jurnal of Islamic Education and Manajemen*, *2*(1), 15–30.

Kusnadi. (2017). Konsep Dasar dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan: Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, *1*(2), 107–118.

Maulana, A., Dian, D., & Jahari, J. (2019). Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Swasta. *AL MA'ARIEF : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, *1*(2), 89–96. https://doi.org/10.35905/almaarief.v1i2.1109

Nengrum, T. A., Petta solong, N., & Nuriman, M. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, *30*(1), 1–12. https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1190

Nizar, M. (2020). Madrasah Diniyah dan Pesantren Sebagai Penyeimbang Modernitas. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, *4*(1), 25–37.

Sayuti, A. (2022). Peran Komite dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Mubtadiin*, *8*(1), 45–56.

Subiantoro, S. (2021). Rekonstruksi sistem dan pemikiran pendidik dan tenaga kependidikan dalam pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, *6*(1), 58–67.

Sulasmi, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ditinjau Dari Aspek Manajemen Minat Belajar Siswa PENDAHULUAN Pendidikan merupakan aspek yang memegang peran penting dalam kemajuan setiap bangsa , sudah seharusnya jika dunia pendidikan perlu dice. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT)*, *1*(1), 10–17.

Zulkarmain, L. (2020). Analisis Mutu (Input Proses Output) Pendidikan di Lembaga Pendidikan MTs Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. *Journal of Islamic Education Research*, *1*(3), 239–251. https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i1.946